

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal itu dibuktikan dengan terjadinya kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar 2,07% dibandingkan dengan tahun 2019. Dalam proses pemulihan pertumbuhan perekonomian, koperasi dan usaha kecil menengah turut memberikan kontribusi dalam proses tersebut. Kontribusi tersebut dapat ditunjukkan dari koperasi dapat berperan aktif untuk membantu memberikan pinjaman modal bagi anggota yang sedang mengalami penurunan kondisi ekonomi sehingga koperasi dapat menyelamatkan anggotanya untuk dapat kembali memulihkan kondisi ekonomi

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2018), jumlah koperasi aktif sebanyak 126.343 unit pada 2018, 123.048 unit pada 2019, dan 127.124 unit pada 2020. Meskipun pada 2019 jumlah koperasi yang aktif sempat menurun, namun pada 2020 jumlah koperasi yang aktif kembali meningkat hingga melebihi jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2018. Salah satu penyebab dari peningkatan jumlah koperasi yang aktif adalah karena peran koperasi yang dapat mendukung pemulihan ekonomi.

Pasal 33 (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 menyatakan bahwa perekonomian dibentuk sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip perekonomian ini kembali dijelaskan lebih lanjut dalam Pasal 33 (4) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang mengatur bahwa perekonomian nasional diselenggarakan menurut prinsip kerja sama, efisiensi berkeadilan, keberlanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Dari isi Undang-Undang tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi adalah tonggak perekonomian Indonesia yang keberadaannya dijamin oleh Undang-Undang.

Mengingat bahwa jumlah koperasi di Indonesia yang sangat banyak, maka pengelolaan yang profesional, menegakkan prinsip keterbukaan, dan akuntabilitas menjadi sebuah tuntutan untuk ditegakkan agar masyarakat luas dapat mempercayai koperasi. Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi dapat menyebabkan meningkatnya minat masyarakat terhadap koperasi. sehingga koperasi di Indonesia dapat menjadi lebih maju dan tentunya berkualitas. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap koperasi, diperlukan penerapan proses akuntansi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Akuntansi merupakan sebuah kegiatan menganalisis, mencatat, dan memberikan informasi mengenai kejadian atau kegiatan yang berkaitan dengan data keuangan sebuah entitas kepada pengguna laporan keuangan dalam hal ini pihak internal dan pihak eksternal yang nantinya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Siswanto & Suhendra, 2020). Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya akuntansi untuk suatu entitas termasuk koperasi. Pada

akhirnya kegiatan akuntansi akan menghasilkan sebuah laporan yang disebut laporan keuangan. Sebuah entitas minimal melaporkan laporan keuangan sebanyak satu kali di setiap akhir periode. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus sebuah entitas kepada pihak yang memiliki kepentingan. Laporan pertanggungjawaban tersebut juga wajib dibuat oleh koperasi.

Selaras dengan peran penting yang dimiliki koperasi, maka koperasi harus memiliki sebuah sistem operasional dan pertanggungjawaban yang baik. Sistem pertanggungjawaban yang baik dapat dicerminkan melalui penyusunan laporan keuangan yang baik dan akurat berdasarkan standar akuntansi yang telah berlaku. Karena koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan hukum lainnya, maka dari itu penerapan dan pelaporan akuntansi pada koperasi juga mempunyai keistimewaan tersendiri, walaupun pada dasarnya prinsip akuntansi pada koperasi sama, bahwa laporan keuangan harus mencerminkan keadaan dan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

Menurut Syafrida (2010) rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi yang seharusnya diimplementasikan dalam penyajian laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi keuangan pada koperasi sebaiknya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) karena penerapan yang lebih sederhana dan lebih mudah (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Dengan menggunakan SAK ETAP terdapat lima laporan keuangan yang harus disusun oleh koperasi yaitu: neraca, laporan laba rugi, Laporan Perubahan

Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK), dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Mengingat betapa pentingnya penyajian laporan keuangan koperasi maka dari itu, penulis berharap agar koperasi lebih memberi perhatian mengenai proses penyajian laporan keuangan koperasi. Salah satunya Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang, yang merupakan objek dari karya tulis ini. Penulis memilih Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang dikarenakan koperasi ini merupakan koperasi yang cukup terkenal di kota Palembang. Kemudian dalam laporan keuangan koperasi tersebut masih terdapat ketidaksesuaian dengan standar yang telah ditetapkan, yang mungkin disebabkan oleh perbedaan pandangan yang dimiliki penyusun dalam proses penyajian laporan keuangan.

Dikarenakan hal tersebut, penulis ingin mengetahui hal apa saja yang disajikan Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang yang belum memenuhi standar dengan cara membandingkannya dengan SAK ETAP. Setelah melakukan peninjauan, penulis berharap dapat membantu Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang dalam memahami penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Tinjauan tersebut dijabarkan dalam karya tulis tugas akhir yang diberi judul “Tinjauan Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, antara lain:

1. Bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang?
2. Apakah penyusunan dan penyajian laporan keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis ingin mencapai tujuan. Tujuan yang hendak dicapai penulis yaitu:

1. Mengidentifikasi cara penyajian laporan keuangan pada Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang;
2. Menganalisis penilaian kesesuaian penyajian laporan keuangan pada Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis ini akan berfokus untuk meninjau kesesuaian laporan keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan yang ditinjau penulis adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penulis juga membatasi periode laporan keuangan yang akan dipakai dalam penulisan karya tulis ini yaitu laporan keuangan tahun 2021. Ruang lingkup penulisan karya tulis ini dibatasi dengan tujuan agar penulisan dapat berfokus pada sumber data yang akan dianalisis dan tidak mengarah pada hal yang berada di luar ruang lingkup penulisan.

1.5 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, manfaat yang penulis harapkan yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap dengan adanya karya tulis ini dapat menambah pemahaman bagi pembaca tentang penyajian dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, serta menjadi sarana perbandingan atau komparasi bagi penelitian dengan topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulis berharap karya tulis ini dapat berguna bagi penulis untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis miliki mengenai akuntansi keuangan khususnya mengenai akuntansi yang berkaitan dengan penyajian dan pelaporan keuangan untuk koperasi yang berdasarkan SAK ETAP

b. Bagi koperasi

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi pertimbangan bagi Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan berdasar pada peraturan yang telah ditetapkan.

c. Bagi penyusunan karya tulis selanjutnya

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis lainnya untuk melakukan peninjauan terkait proses penyusunan

dan penyajian laporan keuangan koperasi berdasarkan standar yang berlaku saat ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Sebagai bentuk pendahuluan, pada BAB 1 penulis akan membahas mengenai latar belakang dari topik dan objek penulisan karya tulis ini, permasalahan yang hendak diketahui serta tujuan penulisan yang hendak dicapai. Kemudian penulis akan membahas mengenai ruang lingkup penulisan sebagai batasan penulisan, manfaat dari karya tulis, rencana metode pengumpulan data yang akan digunakan dan juga sistematika penulisan dari karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam BAB II, penulis akan menjelaskan mengenai landasan teori dan landasan hukum yang menjadi dasar dalam penulisan karya tulis ini, seperti definisi, istilah, kebijakan, dan ringkasan penyajian laporan keuangan koperasi. Landasan teori yang akan penulis jelaskan pada bab 2 antara lain yaitu pengertian, tujuan, dan jenis koperasi, pengertian dan penjelasan SAK ETAP, pengertian dan karakteristik laporan keuangan, komponen laporan keuangan serta format laporan keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB III, penulis akan menggambarkan rencana metode pengumpulan data. Selain itu penulis akan memberi informasi yang lebih mendalam mengenai objek penulisan karya tulis, yaitu Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang. Informasi tersebut terdiri dari sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, kepengurusan, rapat

anggota, anggota koperasi, tugas dan wewenang, serta praktik penyusunan laporan keuangan koperasi.

Selain itu penulis akan menjelaskan hasil pembahasan atas topik dan rumusan masalah yang disusun sesuai dengan tujuan penulis, yaitu peninjauan atas laporan keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang. Peninjauan tersebut akan dilakukan dengan cara membandingkan penyusunan laporan keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa dengan SAK ETAP.

BAB IV SIMPULAN

BAB IV akan berisi kesimpulan dari hasil peninjauan laporan keuangan Koperasi Kredit Karya Jasa berdasarkan SAK ETAP dan disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulisan karya tulis tugas akhir.